

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Orientasi Pasar (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-hitung sebesar -10,755. Orientasi Pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, berdasarkan perbandingan t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ( $-10,755 < 1,975$ ) dan nilai signifikansi di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Variabel Tingkat Utang (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-hitung sebesar 4,236. Dapat diasumsikan bahwa tingkat utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, karena perbandingan t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,236 > 1,975$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. Variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,228 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Dengan perbandingan t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ( $-2,228 < 1,975$ ) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Oleh karena itu, Hipotesis ketiga diterima.

4. Orientasi Pasar (X1), Tingkat Utang (X2), dan Literasi Keuangan (X3) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai f-hitung yang sebesar 55,901, yang lebih besar dari f-tabel (3,05), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan temuan ini, Hipotesis keempat diterima.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat di peroleh saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya  
Hanya UMKM di Kota Batam yang menjadi subjek penelitian ini. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas jangkauan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih bervariasi dari segi geografi dan industri. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang variabel yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan di Batam.
2. Mengintegrasikan Faktor Lain yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Keuangan  
Meskipun penelitian ini telah mencakup variabel Orientasi Pasar, Tingkat Utang, dan Literasi Keuangan, masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, akses terhadap teknologi finansial, atau bahkan pengelolaan sumber daya manusia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dan mengintegrasikan faktor-faktor tambahan ini dalam penelitian mereka.
3. Untuk pelaku UMKM  
Pelaku UMKM disarankan untuk lebih fokus pada pemahaman kebutuhan pasar, peningkatan literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan

efisiensi operasional dan daya saing. Meskipun utang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, penting bagi UMKM untuk tetap berhati-hati dalam mengelola pembiayaan dan mempertimbangkan modal internal untuk menjaga kestabilan keuangan. Dengan langkah-langkah ini, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.